

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu kabupaten yang menjadi bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayahnya 2.679,88 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Lombok Timur menjadi salah satu kabupaten yang saat ini terus mengalami perkembangan yang cukup stabil untuk setiap tahunnya hal tersebut berbanding lurus dengan bidang transportasinya. Transportasi di Kabupaten Lombok Timur menjadi poros penting kegiatan masyarakat Kabupaten Lombok Timur yang berpusat pada kegiatan komersil seperti pasar. Perkembangan transportasi di Lombok Timur terlihat dari peningkatan kondisi jalan dan pembangunan jalan sebagai akses masyarakat. Dengan perkembangan transportasi tersebut tentu akan diikuti dengan permasalahan yang akan muncul, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Lombok Timur adalah tingginya jumlah kecelakaan setiap tahunnya.

Kecelakaan di Kabupaten Lombok Timur menjadi salah satu masalah transportasi yang harus dihadapi oleh pemerintah, salah satu ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan di Kabupaten Lombok Timur adalah Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung. Data menunjukkan bahwa ruas jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung merupakan salah satu ruas jalan dengan angka kecelakaan tertinggi dengan 24 kasus kecelakaan yang mengakibatkan 14 korban meninggal dunia, 8 korban luka berat dan 30 korban luka ringan tercatat dari tahun 2018-2022 (Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Lombok Timur, 2022). Ruas jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung memiliki panjang ruas 47,8 Km dengan tipe jalan 2/2 UD, merupakan ruas jalan provinsi dan juga menjadi jalur perlintasan antara Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur, yang dilalui oleh banyak kendaraan besar seperti truk, bus, mobil, maupun kendaraan besar.

Ruas jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung memiliki karakteristik perbukitan, hal tersebut dikarenakan ruas jalan ini berada di ketinggian 800-1.200 mdpl. Tercatat bahwa sepanjang jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung terdapat 2 titik lokasi rawan kecelakaan yang terletak di KM 7 dan KM 8, yang menyebabkan 22 kejadian kecelakaan dengan 14 korban meninggal dunia, 8 korban luka berat dan 28 korban luka ringan.

Sulitnya medan jalan dan kurangnya prasarana jalan mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan ketika harus melewati Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung, masyarakat pun berharap adanya penanggulangan pada lokasi – lokasi kecelakaan di ruas jalan tersebut sehingga mampu mengurangi tingkat fatalitas ketika terjadinya kecelakaan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN PRINGGABAYA - SEMBALUN BUMBUNG KABUPATEN LOMBOK TIMUR”**, untuk memberikan solusi dalam upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang ditemukan di ruas jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat 2 titik rawan kecelakaan yang terletak di KM 7 dan KM 8, yang menyebabkan 22 kasus kecelakaan dengan 14 korban meninggal dunia, 8 korban luka berat dan 28 korban luka ringan.
2. Kecepatan kendaraan di ruas jalan Jalan Pringgabaya – Sembalun Bumbung KM 7 sampai KM 8 melebihi batas kecepatan rencana jalan kolektor primer daerah pegunungan 40 km/jam.
3. Terdapat bahaya sisi jalan berupa tebing yang curam dan pepohonan besar di sepanjang ruas jalan Jalan Pringgabaya – Sembalun Bumbung KM 7 sampai KM 8.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan identifikasi yang telah dijabarkan terkait dengan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Pringgabaya – Sembalun Bumbung KM 7 dan KM 8 ?
2. Bagaimana kecepatan kendaraan di ruas Jalan Pringgabaya – Sembalun Bumbung KM 7 dan KM 8?
3. Bagaimana kondisi bahaya sisi jalan dan upaya untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan di ruas Jalan Pringgabaya – Sembalun Bumbung KM 7 dan KM 8 ?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Pringgabaya – Sembalun Bumbung KM 7 dan KM 8 di Kabupaten Lombok Timur sehingga meminimalisir tingkat kecelakaan dan fatalitas korban yang terjadi di ruas jalan tersebut.

Sedangkan berdasarkan dengan rumusan masalah maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Pringgabaya – Sembalun Bumbung KM 7 dan KM 8.
2. Mengetahui bagaimana kecepatan kendaraan di Ruas Jalan Pringgabaya – Sembalun Bumbung KM 7 dan KM 8.
3. Mengetahui bahaya sisi jalan dan upaya yang perlu dilakukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan juga meminimalisir risiko korban kecelakaan lalu lintas.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan dalam penulisan penelitian ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan pada ruang lingkup kajian, yaitu :

1. Penelitian ini hanya meneliti titik rawan kecelakaan yang berada di KM 7 dan KM 8 pada ruas jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung.
2. Analisis kejadian kecelakaan di titik lokasi rawan kecelakaan KM 7 dan KM 8 ruas jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung.
3. Usulan upaya diberikan pada Ruas Jalan Pringgabaya – Semabalun Bumbung adalah ruas jalan per kilometer yakni KM 7 dan KM 8 berdasarkan analisis kronologi kejadian dan bahaya sisi jalan.